

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan merupakan suatu proses perbaikan atau kemajuan dengan melakukan upaya ke arah perubahan yang lebih baik. Perubahan yang dimaksud adalah mencakup seluruh sistem yang ada dalam suatu wilayah atau negara seperti sistem politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan, teknologi, kelembagaan dan budaya.

Dalam hal pembangunan perekonomian, peranan pemerintah dapat dikaji dari Anggaran Penerimaan dan Belanja Nasional (APBN) di tingkat pemerintah pusat dan Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah (APBD) di tingkat pemerintah daerah. Pentingnya pertumbuhan ekonomi menurut Buana,et.al, (2018) adalah menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan yang akan diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Indikator pertumbuhan ekonomi tidak hanya mengukur tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian, namun sesungguhnya juga memberikan indikasi tentang sejauh mana aktivitas perekonomian yang terjadi pada suatu periode tertentu telah menghasilkan pendapatan bagi masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi dalam sistem pemerintahan daerah biasanya di indikasikan dengan meningkatnya produksi barang dan jasa yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Untuk memberikan

gambaran mengenai kondisi pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu kota padat penduduk dapat dilihat dari Tabel 1.1

**Tabel. 1.1**  
**PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Provinsi Jawa Tengah**  
**Tahun 1997-2018 (Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>PDRB</b>
2014	92.247.118.111
2015	101.098.663.717
2016	108.731.668.268
2017	117.240.048.246
2018	126.870.096.590

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas Harga Konstan Provinsi Jawa Tengah terus mengalami peningkatan. Secara umum, kondisi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Harga Konstan di Provinsi Jawa Tengah menunjukkan peningkatan yang signifikan dapat dilihat dari tahun 2014 sampai 2018. Kenaikan ini diduga diakibatkan oleh beberapa faktor antara lain investasi, modal manusia, populasi, belanja pemerintah daerah dan infrastruktur.

#### 1. Pengeluaran Pemerintah

Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah Pengeluaran Pemerintah (*Government Expenditure*). Pemerintah wajib ikut campur tangan dalam meningkatkan perekonomian secara umum. Harus ada satu otoritas yang mengendalikan dan mengatur perekonomian yaitu pemerintah. Pemerintah merupakan salah satu pelaku ekonomi yang semakin penting perannya dalam perekonomian moderen. Aktivitas

ekonomi yang dilakukan pemerintah ditunjukkan untuk perubahan struktur ekonomi oleh kebijakan fiskal melalui penetapan rencana anggaran penerimaan dan belanja negara. Secara teoritis pengeluaran pemerintah yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan kesejahteraan masyarakat akan mendorong meningkatnya pendapatan perkapita yang semakin besar dari tahun ketahun. Peningkatan ini ditandai dengan naiknya Produk Domestik Bruto melalui bekerjanya efek pengganda. Pada gilirannya peningkatan Produk Domestik Bruto akan mempengaruhi besarnya penerimaan pemerintah dalam bentuk pajak, baik langsung maupun tidak langsung (Sari, 2016).

Akumulasi modal yang dilakukan oleh pemerintah menggambarkan seberapa besar peran pemerintah dalam sistem perekonomian suatu daerah. Samuelson dan Nordhous (1996) menyebutkan bahwa perekonomian yang ideal adalah perekonomian yang menerapkan mekanisme pasar, artinya bahwa jalannya perekonomian sepenuhnya menjadi wewenang pasar karena hanya mekanisme pasar yang mampu mengalokasikan sumber daya secara efisien. Namun dalam hal-hal tertentu menunjukkan bahwa mekanisme pasar memiliki kelemahan yaitu gagal mencapai alokasi yang efisien disebabkan oleh adanya *common goods*, unsur ketidaksempurnaan pasar, barang publik, eksternalitas, *incomplete market*, kegagalan informasi, *unemployment* dan *uncertainty*.

Tabel 1.2 menunjukkan perkembangan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

**Tabel. 1.2**  
**Pengeluaran Pemerintah di Provinsi Jawa Tengah**  
**Tahun 1997-2018 (Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Realisasi Belanja Pemerintah</b>
2014	16.846.898.289
2015	18.517.590.783
2016	20.050.497.701
2017	24.349.750.271
2018	25.063.649.858

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa realisasi belanja pemerintah di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014-2018 terus mengalami peningkatan dapat dibuktikan pada tahun 2014 realisasi belanja pemerintah sebesar 16.846.898.289 dan pada tahun 2018 naik menjadi 25.063.649.858. Hal tersebut menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Tengah berhasil meningkatkan perekonomian.

## 2. Investasi

Instrumen penting lain untuk menggerakkan perekonomian adalah investasi. Menurut Buana,et.al, (2018) investasi adalah pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan juga perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan juga jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Dalam suatu pembangunan sudah pasti diharapkan terjadinya pertumbuhan. Untuk mencapai sasaran tersebut diperlukan sarana dan prasarana, terutama dukungan dana yang memadai. Disinilah peran

investasi mempunyai cakupan yang cukup penting karena sesuai dengan fungsinya sebagai penyokong pembangunan dan pertumbuhan sedangkan tujuannya adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan data perkembangan investasi di Provinsi Jawa Tengah dihasilkan Tabel berikut ini adalah:

**Tabel. 1.3**  
**Investasi di Provinsi Jawa Tengah**  
**Tahun 1997-2018 (Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Investasi</b>
2014	19.365.789,4
2015	27.141.949,4
2016	37.920.126,3
2017	52.008.947,3
2018	108.083.854,8

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 1.3 menjelaskan bahwa perkembangan investasi yang diperoleh Provinsi Jawa Tengah dari tahun 1994-2018 mengalami kenaikan. Investasi tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp. 108.083.854,8. Kenaikan ini disebabkan karena pemerintah mulai mampu mendorong para investor untuk membuka lapangan pekerjaan atau memberikan kesempatan kerja pada masyarakat dengan para pemodal yang datang ke Provinsi tersebut.

### 3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam pembangunan nasional merupakan faktor yang menentukan laju pertumbuhan perekonomian baik dalam kedudukannya

sebagai tenaga kerja produktif maupun sebagai konsumen. Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

Dengan adanya penciptaan kesempatan kerja baru berarti adanya penciptaan pendapatan masyarakat yang akan mendorong daya beli masyarakat. Penciptaan kesempatan kerja baru juga dapat mendorong *induced invesment*, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Sayekti, 2009). Berdasarkan perkembangan tenaga kerja yang ada di Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat Tabel berikut ini:

**Tabel. 1.4**  
**Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah**  
**Tahun 1997-2018 (Jiwa)**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Angkatan Kerja</b>
2014	16.550.682
2015	16.435.142
2016	16.511.136
2017	17.186.674
2018	17.245.548

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 1.4 dapat dijelaskan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 1994-2018 terus mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan bahwa jumlah angkatan kerja pada tahun 2014 sebesar 16.550.682 orang dan pada tahun 2018 jumlah angkatan kerja naik menjadi 17.245.548 orang. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk di usia produktif yang

besar akan mampu meningkatkan jumlah angkatan kerja yang tersedia, sehingga pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah juga ikut meningkat.

#### 4. Tingkat Pendidikan

Pendidikan, teori *human capital* menjelaskan pentingnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan peningkatan pendidikan, sumber daya manusia yang berkualitas dapat memberikan *multiplier effect* terhadap pembangunan suatu daerah, khususnya pembangunan bidang ekonomi. Apabila kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan, maka produktivitas mereka akan meningkat (Todaro, 2000)

Upaya dalam mengukur kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, salah satunya dengan melihat Rata-rata Lama Sekolah (RLS). RLS merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan, semakin tinggi angka RLS di suatu daerah maka akan semakin baik kualitas SDM yang dimiliki (Doshi, 2000). Tabel 1.5 memperlihatkan perkembangan pendidikan di Provinsi Jawa Tengah.

**Tabel. 1.5**  
**Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah**  
**Tahun 1997-2018 (Tahun)**

<b>Tahun</b>	<b>Rata-rata lama Sekolah</b>
2014	6.93
2015	7.03
2016	7.15
2017	7.29
2018	7.35

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan Tabel 1.5 tingkat pendidikan di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2014-2018 mengalami peningkatan. Rata-rata lama sekolah tertinggi pada tahun 2018 sebesar 7,35 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Tengah berhasil meningkatkan akses dan mutu pendidikan serta memperbaiki fasilitas pendidikan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi, tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah dengan judul: PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, INVESTASI, TENAGA KERJA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TENGAH.

## **B. Rumusan Masalah**

Jawa Tengah merupakan Provinsi yang berkembang yang mempunyai jumlah dan kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Dengan kepadatan yang cukup tinggi ini berdampak pada masalah-masalah sosial seperti perumahan,



pendidikan, kesehatan, angkutan kerja / transportasi dan lain sebagainya. Saat ini Jawa Tengah telah berkembang menjadi Provinsi besar yang mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai Provinsi pusat perdagangan, pariwisata, budaya, dan olahraga. Provinsi Jawa Tengah diharapkan sebagai pintu gerbang pariwisata internasional, melengkapi fungsi-fungsi lainnya. Adapun permasalahan penduduk yang dihadapi Provinsi Jawa Tengah cukup banyak. Disamping jumlah penduduk yang terus meningkat dibarengi dengan tingkat kepadatan yang semakin tinggi dan sebagainya.

Masalah yang sering disorot adalah di bidang Ekonomi dalam hal penanaman modal. Permasalahan pembangunan yang terkait dengan penanaman modal salah satunya adalah ketersediaan regulasi dan implementasinya terkait informasi peluang investasi dan kemudahan pengurusan perizinan yang terintegrasi antar-SKPD berbasis teknologi informasi.

Kemudian pengeluaran pemerintah yang belum dianggap optimal dalam memberikan kondisi Provinsi Jawa Tengah menjadi lebih baik. Berimbang pada belum optimalnya kondisi infrastruktur di Provinsi Jawa Tengah dalam mengimbangi dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat serta wilayah, berimplikasi pada beban masyarakat dalam penyediaan produksi dan mobilisasi sumberdaya sehingga belum mampu menarik investasi dari luar dalam mengembangkan potensi Provinsi Jawa Tengah.

Untuk itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pertumbuhan ekonomi dan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan

ekonomi, sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang perlu dipacu untuk mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Apakah pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?
3. Apakah jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?
4. Apakah tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?
5. Apakah pengeluaran pemerintah, investasi swasta, jumlah tenaga kerja dan tingkat pendidikan secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
3. Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

4. Untuk mengetahui tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi, jumlah tenaga kerja dan tingkat pendidikan secara bersama-sama atau simpulan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Menjadi bahan masukan bagi pemerintah Provinsi Jawa Tengah atau pun daerah lainnya dalam menyusun perencanaan pembangunan terutama yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang erat hubungannya dengan masalah dan variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini.
2. Menjadi bahan referensi bagi penelitian lain demi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi pembangunan.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **1. Alat dan Model Penelitian**

Model analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan 5 variabel yaitu terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini antara lain pengeluaran pemerintah, investasi, tenaga kerja, tingkat pendidikan.

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Metode yang dipakai adalah metode OLS (Ordinary Least Square). Adapun model ekonometrika yang digunakan merupakan modifikasi dari jurnal (Rahmad, 2016 dan Haerati, 2015). Formulasi model ekonometrika dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PE_t = \beta_0 + \beta_1 PP_t + \beta_2 I_t + \beta_3 TK_t + \beta_4 TP_t + Et$$

Dimana:

PE = Pertumbuhan Ekonomi (rupiah)

PP = Pengeluaran Pemerintah (rupiah)

I = Investasi (rupiah)

TK = Tenaga Kerja (jiwa)

TP = Tingkat Pendidikan (tahun)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien Regresi

log = Operator logaritma berbasis elastisitas

Et = Error Trem

## 2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* dengan rentang waktu 22 tahun, yaitu 1997-2018 di Provinsi Jawa Tengah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber terkait, antara lain Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah Provinsi Jawa Tengah, jurnal dan penelitian terdahulu.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika Bab yang terdiri dari : Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, serta Bab V Penutup.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah pemilihan judul penelitian yaitu Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, perumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan dari penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, yang didukung dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel-variabel penelitian, penjelasan mengenai jenis dan sumber data, dan metode analisis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan deskripsi objek penelitian, analisis data serta interpretasi hasil.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada Bab terakhir yang berisi kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Dalam bab ini juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu atas dasar penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**